

BAB III

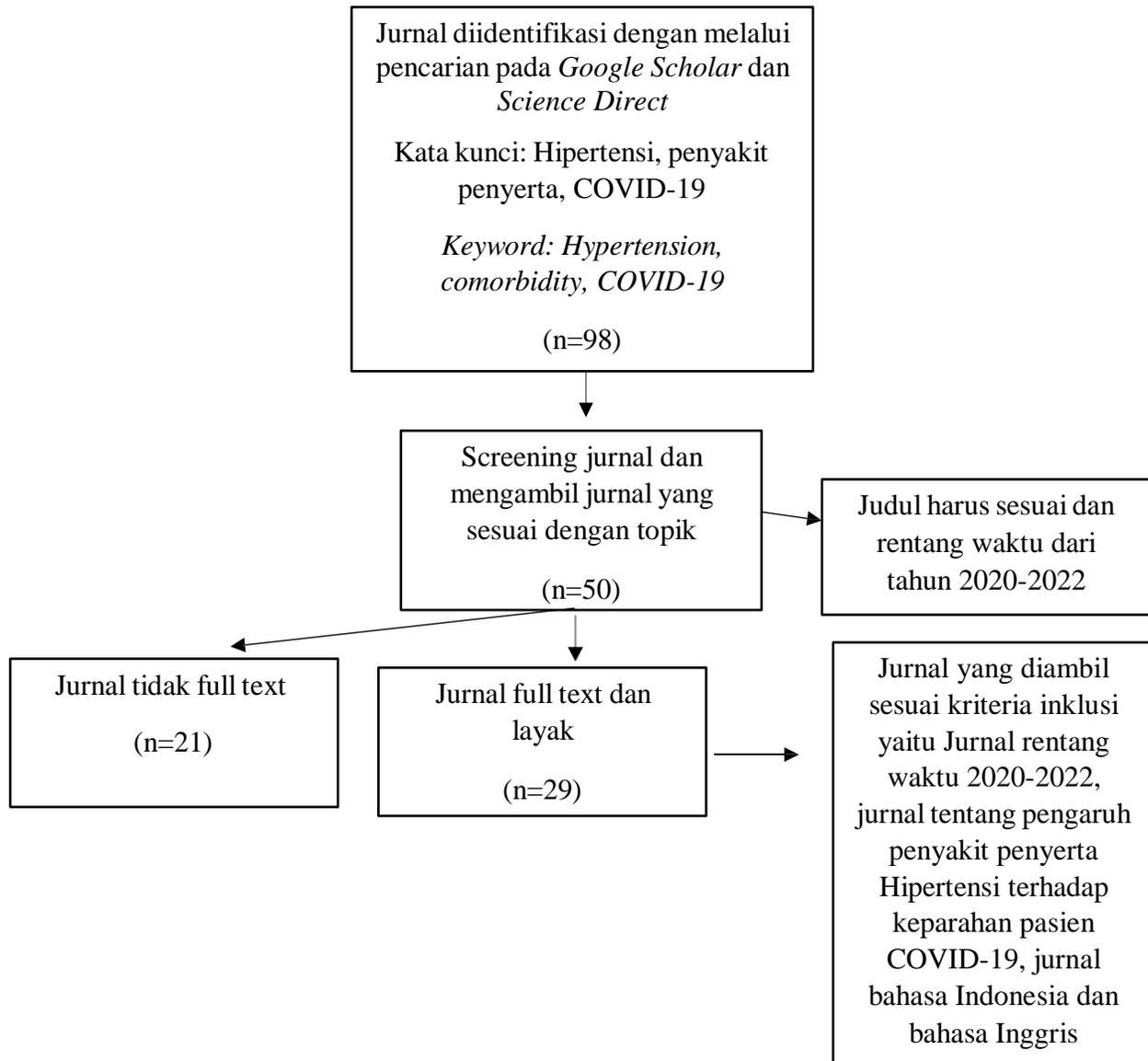
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini adalah Studi Literatur dengan *systematic review* yang menggunakan penelitian sebelumnya sebagai acuan untuk menghasilkan kesimpulan. Kelebihan melakukan metode ini yaitu mudah membuat keputusan dan tanpa pembiayaan yang banyak. Studi literatur ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyakit penyerta Hipertensi terhadap keparahan pasien COVID-19. Dengan cara mengumpulkan beberapa referensi data jurnal penelitian ilmiah terpercaya yang berkaitan dengan pengaruh penyakit penyerta Hipertensi terhadap keparahan pasien COVID-19. Diperoleh penelusuran jurnal ilmiah terpercaya dari rentang tahun 2020-2022, jurnal nasional dan internasional.

B. Tahapan Literatur Review

Adapun tahapan *literature review* yang dilakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar III. 1 Tahapan Literatur Review

Keterangan:

n: jumlah hasil pencarian pada Google Scholar dan Science Direct

Keterangan tahapan Literatur Review

1. Identifikasi

Diidentifikasi melalui pencarian dengan memasukkan kata kunci pencarian yakni “Hipertensi, penyakit penyerta, dan COVID-19. *Keyword: Hypertension, comorbidity, COVID-19.*

2. Screening

Jurnal di screening melalui penyaringan dan pemilihan data yang sesuai dengan studi literatur ini dengan menggunakan data yang di akses melalui google scholar dan science direct. Memasukkan kata kunci, tahun terbit, topik permasalahan dan tipe jurnal.

3. Eligible

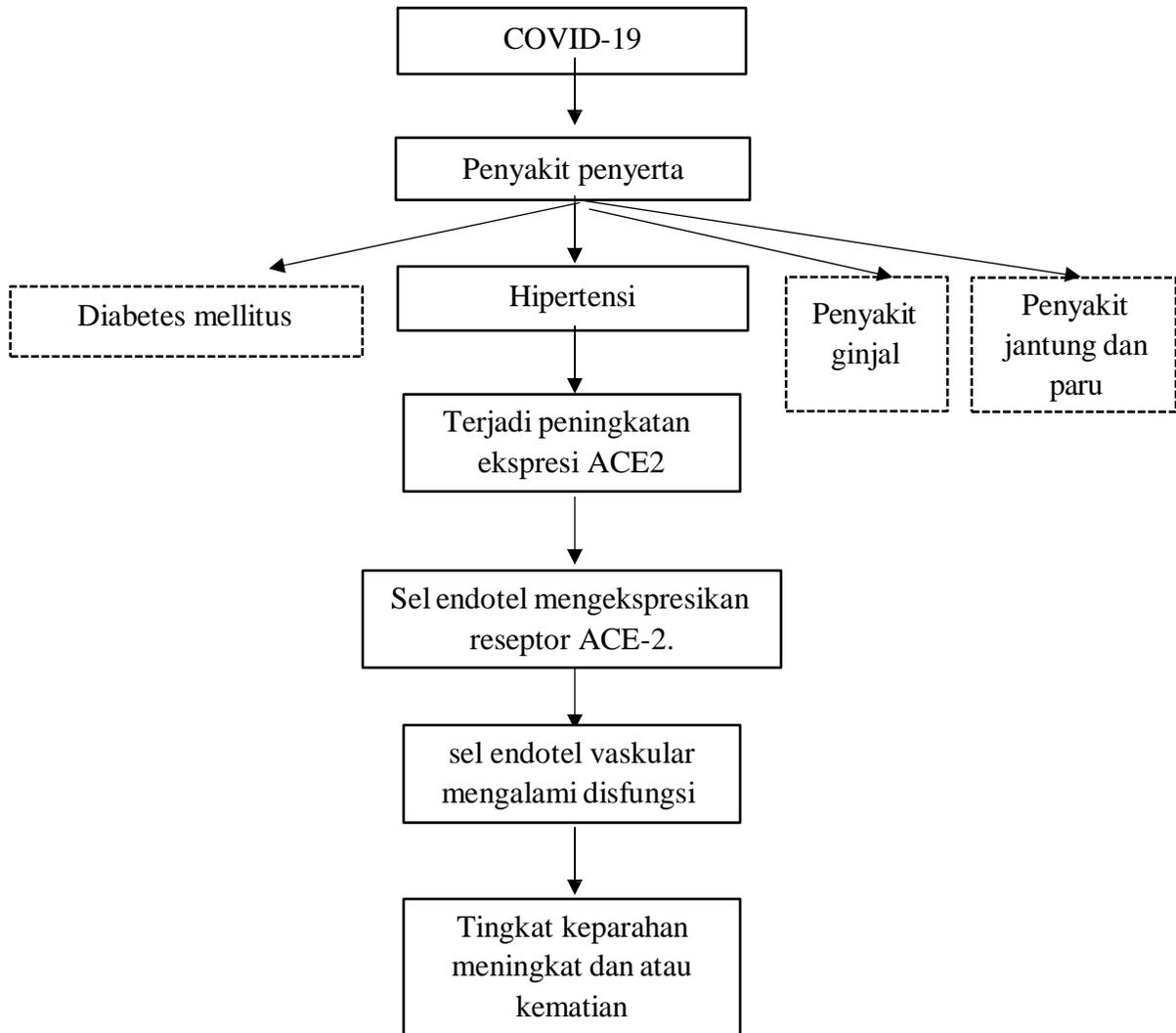
Identifikasi jurnal yang sesuai dengan kriteria judul dan mengkaji kelayakannya.

4. Ekstraksi data

Jurnal yang diambil dan dipakai sesuai kriteria inklusi kemudian dikumpulkan kedalam tabel ekstraksi data dengan isi tabel berupa kutipan, tahun, judul, dan metodologi penelitian.

C. Pendekatan masalah

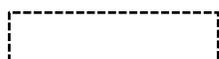
Tahapan pendekatan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:



Gambar III. 2 Bagan alur pendekatan masalah

Keterangan:

 : Variabel yang diteliti

 : Variabel yang tidak diteliti

Keterangan bagan alur pendekatan masalah

Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg dengan dua pengukuran yang dilakukan dalam waktu lima menit dan dalam keadaan istirahat yang cukup. (Kemenkes RI,2020).

SARS-CoV-2 merupakan penyebab COVID-19, di mana telah menginfeksi manusia dan memiliki dampak merugikan terhadap kehidupan. Terjadinya penularan COVID-19 antar manusia terjadi sangat cepat sehingga di tetapkan sebagai pandemi, hingga Januari 2022, kasus COVID-19 yang terkonfirmasi sejumlah 310 juta dengan kematian 5,51 juta orang. (Susilo et al., 2022).

SARS-CoV-2 virus penyebab COVID-19, berhubungan dengan angiotensin converting enzyme 2 (ACE2) dimana pasien hipertensi memiliki jumlah reseptor ACE2 yang tinggi. Terjadi kearah infeksi COVID-19 akibat peningkatan ikatan virus COVID-19 dengan sel reseptor pada endotelial. Hal ini juga mengakibatkan kegagalan fungsi pada sel endotel vaskular sehingga pada pasien COVID-19 dengan penyakit penyerta Hipertensi memiliki tingkat keparahan yang tinggi hingga mengalami kematian. (Alkautsar, 2021; Herlina et al, 2022).

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel III.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

NO.	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
1	Jurnal tentang pengaruh penyakit penyerta Hipertensi terhadap keparahan pasien COVID-19	Jurnal tentang terjadi keparahan pasien COVID-19 karena Diabetes mellitus
2	Merupakan jurnal Publish type Original research article, Literatur Reviuw	Short report atau laporan singkat dan case study
3	Menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.	Sumber informasi yang berasal dari situs yang kurang dipercaya
4		Dasar teori pada website yang tidak resmi

E. Definisi Operasional

Tabel III. 1 Definisi Operasional

No.	ISTILAH/FAKTOR	DEFINISI
1.	COVID-19	Penyakit yang disebabkan oleh novel coronavirus. COVID-19 dapat menyebabkan infeksi pernapasan ringan hingga berat pada manusia, termasuk flu, nyeri otot, dan lemas. Sindrom pernapasan akut, pneumonia, gagal ginjal, dan bahkan kematian dapat terjadi pada pasien COVID-19 yang parah. (Kemenkes, 2022)
2.	Hipertensi	Hipertensi merupakan Peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg dengan dua pengukuran yang dilakukan dalam waktu lima menit dan dalam keadaan istirahat yang cukup. (Kemenkes RI,2020).